

NASKAH PUBLIKASI
GAMBARAN FUNGSI PEMELIHARAAN KESEHATAN KELUARGA
PADA ANAK SEKOLAH DENGAN GASTRITIS
DI SDN MANTINGAN 06



DI SUSUN OLEH :
FAJAR NURHIDAYAT
ST201020

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA
SURAKARTA
2023

**GAMBARAN FUNGSI PEMELIHARAAN KESEHATAN KELUARGA
PADA ANAK SEKOLAH DENGAN GASTRITIS
DI SDN MANTINGAN**

Fajar Nurhidayat¹⁾, Rufaida Nur Fitriana²⁾, Nur Rakhmawati³⁾

1) Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta

2) 3) Dosen Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta
e-mail: fajargepeng717@gmail.com

ABSTRAK

Tingkat kesadaran masyarakat Indonesia tentang bahaya penyakit pencernaan sangat rendah. Salah satu penyakit pencernaan yang paling sering dialami masyarakat adalah penyakit gastritis (Sudoyo, 2014).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran fungsi pemeliharaan kesehatan keluarga pada anak sekolah dengan gastritis di SDN Mantingan 06.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey dan kuesioner. Sampel penelitian ini berjumlah 49 responden di SDN Mantingan 06. Analisis data menggunakan analisis unvariat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Gambaran fungsi pemeliharaan kesehatan keluarga pada anak sekolah dengan gastritis di SDN Mantingan 06 dalam kategori kurang yaitu sebanyak 22 responden (44,9%). 2) Mengenal masalah kesehatan setiap anggota keluarga dalam kategori cukup yaitu sebanyak 17 responden (34,7%). 3) Mengambil keputusan mengenai tindakan kesehatan yang tepat dalam kategori cukup yaitu sebanyak 23 responden (46,9%). 4) Merawat anggota keluarga yang mengalami masalah kesehatan dalam kategori kurang yaitu sebanyak 22 responden (44,9%). 5) Modifikasi lingkungan fisik dan psikologis dalam kategori kurang yaitu sebanyak 20 responden (40,8%). 6) Menggunakan fasilitas kesehatan yang ada di sekitar keluarga dalam kategori kurang yaitu sebanyak 25 responden (51,0%).

Kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu gambaran fungsi pemeliharaan kesehatan keluarga pada anak sekolah dengan gastritis di SDN Mantingan 06 dalam kategori kurang yaitu sebanyak 22 responden (44,9%).

Kata Kunci: fungsi pemeliharaan kesehatan keluarga, Gastritis

**AN OVERVIEW OF THE FUNCTION OF FAMILY HEALTH
MAINTENANCE IN SCHOOL CHILDREN WITH GASTRITIS
AT SDN MANTINGAN**

Fajar Nurhidayat¹⁾, Rufaida Nur Fitriana²⁾, Nur Rakhmawati³⁾

1) Student of Nursing Study Program of Kusuma Husada Surakarta University

2) 3) Lecturers of Nursing Study Program of Kusuma Husada Surakarta University

e-mail: fajargepeng717@gmail.com

ABSTRACT

Indonesian people's level of awareness about the risks of digestive diseases is significantly rudimentary. One of the digestive diseases that people often experience is Gastritis (Sudoyo, 2014).

The study aimed to describe the function of family health maintenance in school children with Gastritis at SDN Mantingan 06. The type of research was descriptive-quantitative with survey and questionnaire methods. The research sample was 49 respondents at SDN Mantingan 06. Data analysis used univariate analysis.

The results revealed that 1) The description of the function of family health maintenance in school children with Gastritis at SDN Mantingan 06 was in the poor category with 22 respondents (44.9%). 2) Comprehend the health problems of each family member in the sufficient category with 17 respondents (34.7%). 3) Constructing decisions regarding appropriate health measures in the sufficient category with 23 respondents (46.9%). 4) Caring for family members with health problems in the poor category with 22 respondents (44.9%). 5) Modification of the physical and psychological environment in the poor category with 20 respondents (40.8%). 6) Utilizing health facilities around the family in the poor category with 25 respondents (51.0%).

The study inferred that the description of the function of family health maintenance in school children with Gastritis at SDN Mantingan 06 was in the poor category by 22 respondents (44.9%).

Keywords: *The function of family health maintenance, Gastritis*

PENDAHULUAN

Tingkat kesadaran masyarakat Indonesia tentang bahaya penyakit pencernaan sangat rendah. Salah satu penyakit pencernaan yang paling sering dialami masyarakat adalah penyakit gastritis (maag). Selama ini penyakit gastritis (maag) dianggap sebagai suatu penyakit yang wajar, sehingga masyarakat tidak menghiraukan suatu respon tubuh (Sudoyo, 2014). Gastritis merupakan suatu keadaan peradangan atau perdarahan mukosa lambung yang dapat bersifat akut dan kronik ([Aspitari & Taharuddin, 2020](#)). Masyarakat pada umumnya mengenal gastritis dengan sebutan penyakit maag yaitu penyakit yang menurut mereka bukan suatu masalah yang besar, gastritis terjadi pada semua usia mulai dari anak-anak, remaja, dewasa sampai tua ([Jannah, 2020](#)). Gastritis disebabkan salah satunya karena sikap penderita gastritis yang tidak memperhatikan kesehatannya, terutama makanan yang dikonsumsi setiap harinya ([Suprpto, 2020](#)).

Salah satu penyebab dari gastritis adalah infeksi dari bakteri *Helicobacter pylori* (*H. pylori*) dan merupakan satu-satunya bakteri yang hidup di lambung. Bakteri ini dapat menginfeksi lambung sejak anak-anak dan menyebabkan penyakit lambung kronis. Bahkan diperkirakan lebih dari 50% penduduk dunia terinfeksi bakteri ini sejak kecil. Jika dibiarkan, akan menimbulkan masalah sepanjang hidup (Soemoharjo, 2017).

Menurut Perkumpulan Gastroenterologi Indonesia (PGI) dan Kelompok Studi *Helicobacter Pylori* Indonesia (KSHPI) tahun 2010, menyatakan diperkirakan 20 % dari penduduk Negara Indonesia telah terinfeksi oleh *H. Pylori* (Daldiyono, 2014). Penemuan infeksi *Helicobacter pylori* ini mungkin berdampak pada tingginya kejadian gastritis, pada beberapa daerah di Indonesia

menunjukkan angka kejadian gastritis yang cukup tinggi.

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di SDN Mantingan 06 dari 6 kelas (1,2,3,4,5, dan 6) yang diwawancarai dan yang dibagikan kuesioner oleh peneliti adalah orangtua anak dari perwakilan setiap kelas yaitu 27 wali murid pada saat menjemput anaknya disekolah, 19 wali murid diantaranya mengatakan bahwa putra/putrinya memiliki pola makan yang kurang sehat seperti jarang sarapan, frekuensi makan kurang dari 3 kali dalam sehari, suka makan makanan asam dan pedas, makanan gorengan yang dapat menyebabkan gastritis kambuh dan beberapa wali murid lainnya mengatakan bahwa putra/putrinya sering telat makan dikarenakan sibuk bermain dan pada saat makan tidak dikunyah dengan benar. Beberapa wali murid mengatakan bahwa putra/putrinya memang mempunyai riwayat penyakit maag dan terutama wali murid siswa kelas 4,5 dan 6.

Adapun untuk gambaran fungsi pemeliharaan keluarga pada SDN Mantingan 06, Beberapa wali murid dari siswa-siswi kelas 4,5 dan 6 mengatakan bahwa orangtua siswa banyak yang belum mengetahui tentang penyakit gastritis (maag) dan penanganan gastritis yang benar pada anak dengan usia sekolah.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada Bapak/Ibu Guru mengatakan bahwa pada saat jam pelajaran yang padat, anak sering jadi memiliki keluhan sakit perut. Seperti ada yang dirasa sakit di bagian lambung, dan ini mengganggu aktivitas pembelajaran siswa-siswi. Dalam penanganan gastritis dibutuhkan dukungan keluarga dalam mengendalikan faktor-faktor penyebabnya karena keluarga berperan penting dalam status kesehatan seseorang.

Berdasarkan beberapa pemaparan

berikut maka tujuan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu Untuk Mengetahui Gambaran Fungsi Pemeliharaan Kesehatan Keluarga Pada Anak Sekolah Dengan Gastritis di SDN Mantingan 06.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian jenis deskriptif dengan menggunakan metode survey. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif tanpa menggunakan pengujian hipotesis dan membuat perbandingan atau menghubungkan variabel lain (Setiadi, 2013). Adapun tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk mendeskripsikan gambaran fungsi pemeliharaan kesehatan keluarga pada anak sekolah di SDN Mantingan 06.

populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SDN Mantingan 06 sebanyak 3 kelas yaitu kelas 4,5, dan 6 yang berjumlah 75 siswa.

Peneliti melakukan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Non probability Sampling* adalah teknik yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2017). Dengan teknik *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Karakteristik sampel yang ditentukan dalam penelitian ini yaitu siswa-siswi kelas 4,5 & 6 di SDN Mantingan 06 yang yang mempunyai riwayat penyakit gastritis sebanyak 49

siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Univariat

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase(%)
Laki-Laki	29	38,7%
Perempuan	46	61,3%%
Total	75	1000%

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa presentase terbesar adalah responden perempuan sebanyak 46 responden (61,3%). Latifa (2019) menjelaskan bahwa banyaknya responden perempuan dikarenakan yang paling banyak memperhatikan kesehatan keluarga, sosok ayah kurang memperhatikan kesehatan pada keluarga dikarenakan peran ayah fokus bekerja untuk keluarga.

Menurut Latifa (2019) jenis kelamin adalah perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak seorang itu dilahirkan. Perbedaan biologis dan fungsi biologis laki-laki dan perempuan tidak dapat dipertukarkan diantara keduanya, dan fungsinya tetap dengan laki-laki dan perempuan yang ada di muka bumi.

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
SD	-	-
SMP	8	10,7%
SMA/SMK	45	60,0%
Perguruan Tinggi	22	29,3%
Total	75	1000%

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa tingkat Pendidikan pada penelitian ini mayoritas adalah responden adalah tamat SMA/SMK yaitu sebanyak 45 responden (60,0%). Mujib (2019), menjelaskan bahwa Pendidikan memberikan sumbangan yang luar biasa dalam kenaikan tingkat kehidupan, kualitas manusia dan pendapatan nasional,

terutama dalam hal-hal terkena dampaknya langsung.

Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memudahkan seseorang atau masyarakat untuk menyerap informasi dan mengimplementasikannya dalam perilaku dan gaya hidup sehari-hari, khususnya dalam hal kesehatan. Pendidikan formal membentuk nilai bagi seseorang terutama dalam menerima hal baru (Karim. R, 2021).

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Agama

Agama	Frekuensi	Presentase (%)
Islam	64	85,3%
Protestan	4	5,3%
Katolik	7	9,3%
Total	75	100,0%

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa presentase terbesar adalah responden yang agama islam yaitu sebanyak 64 responden (85,3%).

Agama adalah sistem yang mengatur kepercayaan serta peribadatan kepada Tuhan (atau sejenisnya) serta tata kaidah yang berhubungan dengan adat istiadat, dan pandangan dunia yang menghubungkan manusia dengan tatanan kehidupan, pelaksanaan agama bisa dipengaruhi oleh adat istiadat daerah setempat (Kelen *et all*, 2016).

Tabel 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Suku

Suku	Frekuensi	Presentase (%)
Jawa	59	78,7%
Madura	14	18,7%
Batak	2	2,7%
Total	75	100,0%

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa pada penelitian ini mayoritas adalah suku Jawa yaitu sebanyak 59 responden (78,7%).

Menurut kemenkes (2017) data BPS mencatat suku Jawa merupakan suku terbesar di Indonesia alias menduduki peringkat pertama dengan jumlah penduduk mencapai 95,21 juta pada

2020. Jumlah ini setara (40,22%) dari total penduduk di Indonesia (Ira.F, 2017). Oleh karena itulah responden dalam penelitian ini mayoritas adalah suku jawa. Hal ini dikarenakan penelitian ini dilakukan pada SDN Mantingan 06 Ngawi.

Tabel 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
PNS	8	10,7%
Pegawai Swasta	12	16,0%
Wiraswasta	20	26,7%
Ibu Rumah Tangga	28	37,3%
Lain-Lain (Petani)	7	9,3%
Total	75	100,0%

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa presentase terbesar adalah responden sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 28 responden (37,3%).

Nurhadi (2018) mendefinisikan kerja/pekerjaan sebagai konsep yang diamis dengan berbagai sinonim dan definisi. Pekerjaan mengacu pada pentingnya suatu aktifitas, waktu, dan tenaga yang dihabiskan, serta imbalan yang diperoleh.

Tabel 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Gastritis

Identifikasi	Frekuensi	Presentase (%)
Gastritis		
Gastritis	49	65,3%
Tidak Gastritis	26	34,7%
Total	75	100,0%

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa presentase terbesar adalah responden yang memiliki riwayat penyakit gastritis yaitu sebanyak 49 responden (65,3%) dan untuk responden yang tidak memiliki riwayat penyakit gastritis yaitu sebanyak 26 responden (34,7%).

Gastritis dapat dibedakan menjadi dua, yakni yang terjadi secara tiba-tiba (gastritis akut), atau muncul perlahan seiring waktu (gastritis kronis). Gastritis akut dapat menyebabkan

rasa sakit yang parah dan mengganggu. Namun, rasa sakit pada gastritis akut biasanya hanya bersifat sementara dan berlangsung sebentar. Tidak seperti gastritis akut yang iritasinya muncul dengan cepat di lapisan perut, gastritis kronis berkembang secara bertahap dan bisa lebih sulit untuk diobati. Gastritis kronis juga tidak selalu menimbulkan gejala (Nababan, 2018).

Tabel 7 Mengenal Masalah Kesehatan Setiap Anggota Keluarga

Mengenal Masalah Kesehatan Setiap Anggota Keluarga	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Sangat Kurang (<40)	3	6,1%
Kurang (40-59)	14	28,6%
Cukup (60-70)	17	34,7%
Baik (71-81)	14	28,6%
Sangat Baik (82-100)	1	2,0%
Total	49	100,0%

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa skor mengenal masalah kesehatan setiap anggota keluarga presentase terbesar adalah dalam kategori cukup yaitu sebanyak 17 responden (34,7%). Untuk skor mengenal masalah kesehatan setiap anggota keluarga presentase terkecil yaitu dalam kategori sangat baik yaitu sebanyak 1 responden (2,0%).

Keluarga mampu mengenali perubahan yang dialami oleh anggota keluarga sehingga secara tidak langsung akan menjadi perhatian dan tanggung jawab keluarga, maka keluarga akan segera menyadari dan mencatat kapan dan seberapa besar perubahan tersebut. Pengenalan masalah kesehatan keluarga yaitu sejauh mana keluarga, mengenal fakta-fakta dari masalah kesehatan keluarga meliputi pengertian, tanda dan gejala, penyebab yang mempengaruhi serta persepsi keluarga terhadap masalah (Efendi, 2012).

Tabel 8 Mengambil Keputusan Mengenai Tindakan Kesehatan Yang Tepat

Mengambil Keputusan Mengenai Tindakan Kesehatan Yang Tepat	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Sangat Kurang (<40)	3	6,1%
Kurang (40-59)	15	30,6%
Cukup (60-70)	23	46,9%
Baik (71-81)	6	12,2%
Sangat Baik (82-100)	2	4,1%
Total	49	100,0%

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa skor mengambil keputusan mengenai tindakan kesehatan yang tepat presentase terbesar adalah dalam kategori cukup yaitu sebanyak 23 responden (46,9%). Untuk skor keputusan mengenai tindakan kesehatan yang tepat presentase terkecil yaitu dalam kategori sangat baik yaitu sebanyak 2 responden (4,1%).

Tugas utama keluarga mampu memutuskan dalam menentukan tindakan yang tepat agar masalah kesehatan dapat teratasi. Apabila keluarga memiliki keterbatasan dalam mengatasi masalah maka keluarga meminta bantuan orang lain disekitarnya. Pengambilan sebuah keputusan kesehatan keluarga merupakan langkah, sejauh mana keluarga mengerti mengenai sifat dan luasnya masalah kesehatan yang sedang dihadapi (Efendi, 2012).

Tabel 9 Merawat Anggota Keluarga Yang Mengalami Masalah Kesehatan

Merawat Anggota Keluarga Yang Mengalami Masalah Kesehatan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Sangat Kurang (<40)	2	4,1%
Kurang (40-59)	22	44,9%
Cukup (60-70)	18	36,7%
Baik (71-81)	6	12,2%
Sangat Baik (82-100)	1	2,0%
Total	49	100,0%

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa skor merawat anggota keluarga yang mengalami masalah kesehatan presentase terbesar adalah dalam kategori kurang yaitu sebanyak

22 responden (44,9%). Untuk skor merawat anggota keluarga yang mengalami masalah kesehatan presentase terkecil yaitu dalam kategori sangat baik dan sangat kurang yaitu sebanyak 1 responden (2,0%).

Keluarga cukup mampu memberikan pertolongan pertama apabila keluarga memiliki kemampuan dalam merawat anggota keluarga yang sedang sakit atau langsung membawa ke pelayanan kesehatan terdekat untuk mendapatkan tindakan selanjutnya sehingga masalah terlalu parah. anggota keluarga guna mengetahui keadaan penyakitnya, mengetahui sifat dan perkembangan perawatan yang dibutuhkan, mengetahui sumber-sumber yang ada dalam keluarga, mengetahui keberadaan fasilitas yang diperlukan untuk perawatan dan sikap keluarga terhadap yang sakit (Efendi, 2012).

Tabel 10 Modifikasi Lingkungan Fisik Dan Psikologis

Modifikasi Lingkungan Fisik Dan Psikologis	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Sangat Kurang (<40)	5	10,2%
Kurang (40-59)	20	40,8%
Cukup (60-70)	8	16,3%
Baik (71-81)	15	30,6%
Sangat Baik (82-100)	1	2,0%
Total	49	100,0%

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa skor persentase modifikasi lingkungan fisik dan psikologis presentase terbesar adalah dalam kategori kurang yaitu sebanyak 20 responden (40,8%). Untuk skor persentase modifikasi lingkungan fisik dan psikologis presentase terkecil adalah dalam kategori sangat baik yaitu sebanyak 1 responden (2,0%).

Keluarga dengan mempertahankan suasana di rumah agar dapat memberikan manfaat bagi anggota dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Pemoifikasian lingkungan dapat membantu keluarga melakukan perawatan pada anggota

keluarga yang mengalami masalah kesehatan, dalam bentuk kebersihan rumah dan menciptakan kenyamanan agar anak dapat beristirahat dengan tenang tanpa adanya gangguan dari luar (Efendi, 2012).

Tabel 11 Menggunakan Fasilitas Kesehatan Yang Ada Di Sekitar Keluarga

Menggunakan Fasilitas Kesehatan Yang Ada Di Sekitar Keluarga	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Sangat Kurang (<40)	2	4,1%
Kurang (40-59)	25	51,0%
Cukup (60-70)	15	30,6%
Baik (71-81)	7	14,3%
Sangat Baik (82-100)	-	-
Total	49	100,0%

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa skor menggunakan fasilitas kesehatan yang ada di sekitar keluarga presentase terbesar adalah dalam kategori kurang yaitu sebanyak 25 responden (51,0%). Untuk skor menggunakan fasilitas kesehatan yang ada di sekitar keluarga presentase terkecil adalah dalam kategori sangat kurang sebanyak 2 responden (4,1%).

Keluarga yang mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan apabila ada anggota keluarga yang sakit. Keluarga mengetahui keberadaan fasilitas kesehatan, memahami keuntungan yang diperoleh dari fasilitas kesehatan (Efendi, 2012).

Tabel 12 Fungsi Pemeliharaan Kesehatan Keluarga Pada Anak Sekolah Dengan Gastritis

Fungsi Pemeliharaan Kesehatan Keluarga Pada Anak Sekolah Dengan Gastritis	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Sangat Kurang (<40)	7	14,3%
Kurang (40-59)	22	44,9%
Cukup (60-70)	8	16,3%
Baik (71-81)	11	22,4%
Sangat Baik (82-100)	1	2,0%
Total	49	100,0%

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa fungsi pemeliharaan kesehatan keluarga pada anak sekolah dengan Gastritis di SDN Mantingan 06 presentase terbesar adalah dalam kategori kurang yaitu sebanyak 22 responden (44,6%). Untuk fungsi pemeliharaan kesehatan keluarga pada anak sekolah dengan Gastritis presentase terkecil adalah dalam kategori Sangat baik yaitu sebanyak 1 responden (2,0%).

Fungsi perawatan kesehatan merupakan fungsi untuk mempertahankan keadaan kesehatan anggota keluarga agar tetap memiliki produktivitas tinggi. Sebagaimana yang disampaikan oleh, (Kellen, 2016). Perlu diketahui bahwa, fungsi perawatan kesehatan bukan sekedar fungsi esensial dan dasar dalam keluarga namun juga merupakan fungsi yang bertanggung jawab penuh dalam keluarga untuk mempertahankan status kesehatan anggota keluarga. Oleh karena itu, fungsi ini kemudian dikembangkan menjadi tugas keluarga dalam bidang kesehatan (Suprajitno, 2014).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai gambaran fungsi pemeliharaan kesehatan keluarga pada anak sekolah dengan gastritis di SDN Mantingan 06 dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran fungsi pemeliharaan kesehatan keluarga pada anak sekolah dengan gastritis di SDN Mantingan 06 dalam kategori kurang yaitu sebanyak 22 responden (44,9%).
2. Mengetahui masalah kesehatan setiap anggota keluarga dalam kategori cukup yaitu sebanyak 17 responden (34,7%).
3. Mengambil keputusan mengenai tindakan kesehatan yang tepat dalam kategori cukup yaitu sebanyak 23 responden (46,9%).
4. Merawat anggota keluarga yang mengalami masalah kesehatan dalam

kategori kurang yaitu sebanyak 22 responden (44,9%).

5. Modifikasi lingkungan fisik dan psikologis dalam kategori kurang yaitu sebanyak 20 responden (40,8%).
6. Menggunakan fasilitas kesehatan yang ada di sekitar keluarga dalam kategori kurang yaitu sebanyak 25 responden (51,0%).

SARAN

1. Bagi sekolah
Hendaknya lebih memperhatikan kesehatan anak serta meminta pihak keluarga untuk lebih memperhatikan kesehatan anak ketika dirumah.
2. Bagi siswa
Hendaknya memperhatikan pola makan dan sebaiknya makan dengan teratur.
3. Bagi Orang Tua
Hendaknya lebih memperhatikan kesehatan anak di rumah.
4. Peneliti Selanjutnya
Diharapkan melakukan penelitian tentang fungsi pemeliharaan kesehatan keluarga dengan menggunakan jenis penyakit yang lain serta jangkauan penelitian yang lebih luas, sehingga dapat dimanfaatkan dalam dunia penelitian lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aspitari, A., & Taharuddin, T. (2020). *Analisis Pengaruh Terapi Non-Farmakologi terhadap Intensitas Nyeri pada Pasien dengan Kasus Gastritis di Instalasi Gawat Darurat: Literatur Review*.
- Effendi Sofian. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta:LP3ES
- Ira, F. 2017. *Gambaran Perilaku Terhadap Pencegahan Gastritis pada Perawat RSUD Tanjung Uban*. Skripsi : Universitas Sumatera Utara.

- Jannah, F. (2020). *Asuhan Keperawatan Anak Yang Mengalami Gastritis Dengan Nyeri Akut Di Ruang Anggrek Rsud Ibnu Sina Gresik*. Universitas Airlangga.
- Karim, R. 2021. *Pengertian Etika Penelitian dan Prinsip Penelitian*.
<https://penerbitbukudeepublish.com/etika-penelitian/>.
- Kelen *et all*. 2016. *Tugas Keluarga dalam Pmeliharaan Kesehatan Dengan Mekanisme Koping Lansia*. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. Jurnal Care Vol. 4, No.1, e-mail: putrirona@gmail.com.
- Kementrian Kesehatan RI.2017. Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PISPK). <http://pispk.kemkes.go.id/id/2017/06/17/konsep-keluarga/> . Juni, 17, 2017.
- Latifa. U 2017. *Aspek Perkembangan pada Anak Sekolah Dasar: Masalah dan Perkembangannya* IAIN Surakarta. Vol. 1 No. 2, Juli-Desember 2017.
- Mujib, M.D. 2019. *Pengelolaasn Ketidakefektifan Pemeliharaan Kesehatan Pada Keluarga Tn. S Dengan Stroke Di Kelurahan Candirejo Ungaran*. Fakultas Keperawatan Ngudi Waluyo.
- Nababan, H.R. 2018. *Kebiasaan Makan, Aktivitas Fisik dan Keluhan Gastritis Pada Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. Universitas Sumatera Utara.
- Nurhadi. 2018. *Mengenal Lingkungan Sekitar*. Bandung: Departemen Pendidikan Nasional.
- Setiadi. (2013). *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Surabaya: Graha ilmu.
- Sudoyo, Aru W, dkk. (2014). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jilid I Edisi VI. Jakarta: Interna Publishing.
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suprajitno. (2014). *Asuhan Keperawatan Keluarga: Aplikasi Dalam Praktik*. Jakarta: EGC.
- Suprpto, S. (2020). Penerapan Asuhan Keperawatan Pada Gangguan Sistem Pencernaan “Gastritis”. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(1), 24-29.